



INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk Kata/Kata-Kata Terhubung Metafora (KTM) yang mengonstruksi metafora kata *politik*, menganalisis pemetaan lintas ranah metafora kata *politik*, serta menjelaskan fungsi metafora kata *politik* dalam ekspresi linguistik Generasi Milenial dan Generasi Z Indonesia. Dalam mengumpulkan data, penelitian ini menggunakan metode survei, yaitu dengan cara menyebarkan kuesioner secara daring melalui *google form*. Dalam menentukan sampel data, penulis menggunakan metode *purposive sampling* dengan menentukan responden berdasarkan kategori generasinya. Masing-masing generasi yang menjadi responden berjumlah 100 orang dan data yang terkumpul berjumlah 600 data kebahasaan yang kemudian penulis rapikan, koding, dan klasifikasikan di dalam *google sheets*. Penelitian ini didasari oleh Teori Metafora Konseptual untuk menemukan konseptualisasi metafora kata *politik*. Dalam mengidentifikasi KTM, penelitian ini menggunakan metode *MIPVU*. Hasilnya, penelitian ini menemukan bentuk KTM yang berupa kata, frasa, dan klausa yang diekspresikan dengan metafora langsung dan tidak langsung. Kemudian, penelitian ini sekurang-kurangnya menemukan 12 ranah sumber yang meliputi PERMAINAN, SIFAT BURUK, DRAMA, PROSES TRANSAKSI, BENDA FISIK, MAKHLUK HIDUP, TUBUH, KEYAKINAN, TEMPAT KOTOR, PERANG, ELEMEN ALAM, dan SENI. Berdasarkan kecenderungannya, Generasi Milenial cenderung mengekspresikan bahasanya dengan ekspresi yang mengandung ranah sumber BENDA FISIK dan SIFAT BURUK, sedangkan Generasi Z PERMAINAN. Selanjutnya, dalam mendistribusikan fungsi, Generasi Milenial cenderung seimbang dalam mendistribusikan fungsi eksplanasi dan pemodelan, mengekspresikan sikap emosional, serta menyampaikan ideologi dan fungsi laten, sedangkan Generasi Z secara dominan cenderung mendistribusikan fungsi eksplanasi dan pemodelan. Penelitian ini mengindikasikan bahwa Generasi Milenial dan Generasi Z Indonesia memiliki pandangan yang berbeda dalam memahami politik. Generasi Milenial cenderung kritis, skeptis, dan evaluatif, sedangkan Generasi Z cenderung praktis.

Kata Kunci: metafora, politik, Generasi Milenial, Generasi Z



ABSTRACT

This study aims to describe the forms of Metaphor-Related Word/s (MRW/s) that construct metaphors of the word “politic”, analyze the cross-domain mappings of these metaphors, and explain their functions in the linguistic expressions of Indonesian Millennials and Generation Z. Data were collected using a survey method by distributing online questionnaires via Google Forms. A purposive sampling technique was applied to select respondents based on generational categories, with 100 participants from each generation. A total of 600 linguistic data points were gathered, then organized, coded, and classified using Google Sheets. The study applies Conceptual Metaphor Theory to identify the conceptualizations of metaphors of the word “politic”. The MIPVU method was used to identify MRW/s. The results show that MRW/s appear in the form of words, phrases, and clauses, and are expressed through both direct and indirect metaphors. At least 12 source domains were identified, including GAMES, BAD CHARACTERISTICS, DRAMA, TRANSACTION PROCESSES, PHYSICAL OBJECTS, LIVING BEINGS, BODIES, BELIEFS, DIRTY PLACES, WAR, NATURAL ELEMENTS, and ART. The findings indicate that Millennials tend to use source domains such as PHYSICAL OBJECTS and BAD CHARACTERISTICS, while Generation Z most frequently draws from the domain of GAMES. In terms of function, Millennials show a balanced distribution across explanatory and modeling functions, emotional expression, ideological expression, and latent functions. In contrast, Generation Z primarily uses metaphors for explanatory and modeling functions. These findings suggest that Indonesian Millennials and Generation Z differ in their perspectives on politics: Millennials tend to be more critical, skeptical, and evaluative, while Generation Z tends to be more practical.

Keywords: metaphors, politics, Millennials, Generation Z